

**ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI PADA MUSIM HUJAN
DAN MUSIM KEMARAU DI NAGARI MUNGO KECAMATAN
LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

OLEH

UNIVERSITAS ANDALAS

RIKA ANGGELA

1410222032

Pembimbing I : Ir. Muhammad Refdinal, M.Si

Pembimbing II : Rika Hariance, SP. M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI PADA MUSIM HUJAN DAN MUSIM KEMARAU DI NAGARI MUNGO KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena usahatani padi merupakan salah satu usahatani yang sangat rentan terhadap perubahan iklim dan cuaca. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui risiko produksi usahatani padi, risiko pendapatan usahatani padi dan upaya petani dalam mengatasi risiko yang dihadapinya baik pada musim hujan maupun pada musim kemarau. Penelitian dilakukan di Nagari Mungo Kecamatan Luak dengan metode survei terhadap 30 orang petani sampel dengan cara *cluster sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis varian, standar deviasi, dan koefisien variasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko produksi usahatani padi pada musim kemarau lebih besar dari pada musim hujan dengan nilai CV yaitu 0,24 dan 0,12 yang termasuk kedalam kategori rendah. Sedangkan pada risiko pendapatan diperoleh hasil bahwa risiko pendapatan petani pada musim kemarau juga lebih besar dari pada musim hujan dengan nilai CV yaitu 0,37 dan 0,19 yang juga termasuk kedalam kategori rendah. Berdasarkan hasil identifikasi risiko usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau diketahui bahwa risiko usahatani padi yang paling banyak dihadapi oleh petani disebabkan oleh perubahan iklim dan cuaca, selain itu juga serangan dari beberapa hama dan penyakit tanaman padi. Sehingga untuk menghadapi risiko tersebut petani melakukan beberapa strategi preventif dengan cara melakukan pemeliharaan secara rutin dan pengendalian hama dan penyakit secara teratur dan menggunakan benih dengan varietas berbeda. Dan strategi mitigasi yang dilakukan petani yaitu diversifikasi tanaman dan diversifikasi mata pencarian sehingga risiko yang dihadapi petani termasuk ke dalam kategori rendah.

Kata kunci: risiko produksi, risiko pendapatan, musim hujan dan musim kemarau

ANALYSIS OF RICE FARMING RISKS IN THE RAINY AND DRY SEASON IN MUNGO VILLAGE LUAK SUB DISTRICT LIMA PULUH KOTA

ABSTRACT

This research exists because of rice farming is a vulnerable farm to climate change and weather. The aims to identify production risk, income risks and the strategies that had been applied by rice farmers to decrease the risk in rainy and dry season in the Mungo village. This research used survey method and cluster random sampling for selected 30 farmers sample. The data were analyzed by using variance analyzed, standard deviation, and coefficient variation (CV). The result showed that CV value production risk in dry season is higher than rainy season ($0,24 > 0,12$). Both of the value are included in the low category. While the income risks showed that the risk of farmer's income in the dry season is also higher than rainy season with the CV value of $0,37 > 0,19$. The risk caused by climate change and weather, as well as attacks from several pests and rice plants diseases. To anticipated the risks the farmers should do some preventive strategies such plant maintenance and control the pests and diseases on regular basis. While on the mitigation strategies the farmers should do some crops and livelihood diversification. By using the strategies, the risks faced by farmers fall into the low category.

Keywords: Production Risk, Income Risk, Rainy Season and Dry Season

